



## PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Nur Annisa<sup>1</sup>, Ririn Aulia Ridwan<sup>2</sup>, Intan Aziz<sup>3</sup>, Sri Wahyuni Nur<sup>4</sup>,

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare

E-mail: [nica2850510@gmail.com](mailto:nica2850510@gmail.com) , <sup>2</sup>[Ririnpare@mail.com](mailto:Ririnpare@mail.com) , <sup>3</sup>[intanaziz640@mail.com](mailto:intanaziz640@mail.com)

Received: December, 20, 2025; Accepted: December, 21, 2025; Published: December, 31, 2025

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap pemahaman mahasiswa akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Terdapat tiga fokus utama penelitian, yaitu: (1) mengetahui apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa, (2) mengukur seberapa besar pengaruh motivasi belajar dalam menjelaskan tingkat pemahaman penyusunan laporan keuangan, dan (3) menguji perbedaan pemahaman antara mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan rendah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 80 mahasiswa akuntansi. Teknik analisis yang digunakan meliputi uji korelasi, regresi linier sederhana, dan uji beda (independent sample t-test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa, dibuktikan dengan nilai korelasi  $r = 0,74$  dan signifikansi  $0,000$ . Hasil regresi menunjukkan bahwa motivasi belajar berkontribusi sebesar  $55\%$  terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan dengan nilai  $\beta = 0,61$  dan  $R^2 = 0,55$ . Selain itu, hasil uji beda menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara mahasiswa bermotivasi tinggi dan rendah dengan nilai  $t$ -hitung =  $6,12$  dan  $Sig = 0,000$ , di mana mahasiswa dengan motivasi tinggi memiliki tingkat pemahaman yang lebih baik. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa motivasi belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menyusun laporan keuangan.

**Kata kunci:** motivasi belajar, pemahaman laporan keuangan

### Abstract

*This study aims to analyze the influence of learning motivation on accounting students' understanding in the preparation of financial statements. There are three main focuses of the research: (1) to determine whether learning motivation affects*



This is an open access article  
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

*students' understanding, (2) to measure the extent to which learning motivation explains the level of understanding in preparing financial statements, and (3) to test the differences in understanding between students with high and low learning motivation. This study uses a quantitative approach with a total of 80 accounting student respondents. The analytical techniques used include correlation tests, simple linear regression, and difference tests (independent sample t-test). The results of the study indicate that learning motivation has a positive and significant effect on students' understanding, evidenced by a correlation value of  $r = 0.74$  and a significance of 0.000. The regression results show that learning motivation contributes 55% to students' understanding of fi*

**Keywords:** *study motivation, understanding financial statements*

## **Pendahuluan**

Pendidikan tinggi berperan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional di bidangnya, termasuk dalam bidang akuntansi. Akuntansi merupakan disiplin ilmu yang menuntut kemampuan analitis, ketelitian, dan pemahaman mendalam terhadap proses penyusunan laporan keuangan sebagai alat pertanggungjawaban ekonomi dan pengambilan keputusan. Mahasiswa akuntansi diharapkan tidak hanya memahami teori akuntansi, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam praktik penyusunan laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa, bahkan lulusan akuntansi, yang belum memiliki pemahaman yang memadai dalam menyusun laporan keuangan. Kesalahan dalam mengklasifikasikan akun, membuat jurnal, dan menyusun laporan laba rugi maupun neraca masih sering ditemukan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara penguasaan teori dengan kemampuan praktis mahasiswa dalam menerapkan konsep akuntansi.

Salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap akuntansi adalah motivasi belajar. Menurut Haryati dan Feranika (2020), motivasi merupakan dorongan atau semangat yang dimiliki seseorang untuk mencapai tujuan, mengambil keputusan, dan menciptakan perubahan positif dalam hidupnya. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan berusaha untuk memahami materi dengan lebih baik, rajin berlatih, aktif bertanya, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan.

Penelitian yang dilakukan oleh "Riah Venna dan Vargo Christian L. Tobing (2024) menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa" di Kota Batam. Meskipun secara parsial

pengaruhnya tidak signifikan, hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan motivasi tinggi lebih mampu memahami konsep akuntansi dan mengaplikasikannya dalam penyusunan laporan keuangan dibandingkan mahasiswa yang memiliki motivasi rendah

Sejalan dengan itu, penelitian oleh Mat Norwani dkk. (2025) menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar dapat dilakukan melalui metode pembelajaran yang kreatif dan partisipatif. Dalam penelitiannya, penggunaan *game-based learning (GBL)* terbukti mampu meningkatkan motivasi, kemampuan berpikir kritis, dan pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap materi pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa motivasi belajar berperan penting dalam memperkuat pemahaman konseptual dan praktikal mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa akuntansi, terutama dalam kemampuan menyusun laporan keuangan yang benar dan sesuai standar. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap pemahaman mahasiswa akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa.

Meskipun penelitian mengenai motivasi belajar dan pemahaman akuntansi telah banyak dilakukan, sebagian besar studi sebelumnya masih berfokus pada pemahaman konsep akuntansi secara umum, seperti jurnal penyesuaian atau konsep dasar akuntansi, serta menunjukkan hasil yang belum konsisten terkait besarnya pengaruh motivasi belajar. Beberapa penelitian menemukan hubungan positif namun tidak signifikan secara parsial, sehingga masih terdapat celah penelitian terkait sejauh mana motivasi belajar berkontribusi secara nyata terhadap pemahaman praktis mahasiswa, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan secara komprehensif.

Penelitian ini memiliki kebaruan dengan menekankan pada pemahaman penyusunan laporan keuangan secara utuh, mulai dari identifikasi akun hingga penyusunan laporan keuangan utama, serta mengombinasikan analisis korelasi, regresi, dan uji beda untuk melihat pengaruh sekaligus perbedaan pemahaman berdasarkan tingkat motivasi belajar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan

dapat mengisi gap empiris dan memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran akuntansi.

## **Metodologi**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada analisis data berbentuk angka yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel secara terukur dan objektif, sehingga hasilnya dapat dianalisis menggunakan metode statistik. Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai hubungan antara motivasi belajar dengan pemahaman mahasiswa akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatoris (explanatory research) dengan metode survei. Penelitian eksplanatoris bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam konteks penelitian ini, jenis penelitian eksplanatoris digunakan untuk menjelaskan sejauh mana motivasi belajar (variabel bebas) berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan (variabel terikat).

Penelitian ini akan dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, yang berlokasi di Jl. Amal Bhakti No.8, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Lokasi ini dipilih secara sengaja (purposive sampling) dengan pertimbangan bahwa IAIN Parepare memiliki Program Studi Akuntansi Syariah di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang relevan dengan topik penelitian ini.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare) yang berjumlah sebanyak  $\pm 100$  mahasiswa aktif. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error tolerance) sebesar 5% untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang memadai.

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel sebanyak 80 responden. Jumlah ini dinilai representatif karena mencakup lebih dari 75% populasi,

sehingga mampu menggambarkan karakteristik populasi secara akurat dan memadai untuk analisis statistik inferensial. Adapun rumus solvin sebagai berikut :

$$= \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- e = tingkat kesalahan (5%)

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

#### 1. Uji Korelasi Pearson

Variabel	r- hitung	Sig. (p- value)	Keterangan
Motivasi Belajar → Pemahaman Laporan Keuangan	<b>0,74</b>	<b>0,000</b>	Hubungan kuat, positif, signifikan

#### 2. Uji Regresi Linear Sederhana

Model Regresi

$$Y = 15,27 + 0,61X$$

Komponen	Nilai
Konstanta	<b>15,27</b>
Koefisien Regresi ( $\beta$ )	<b>0,61</b>
t-hitung	<b>8,24</b>
Sig. (p-value)	<b>0,000</b>
R Square ( $R^2$ )	<b>0,55</b>

#### 3. Uji Beda (Independent Sample t-test)

Kelompok	Rata-rata Pemahaman
Motivasi Tinggi (n=40)	<b>56,8</b>
Motivasi Rendah (n=40)	<b>44,3</b>

Hasil Uji t

Uji Statistik	Nilai
t-hitung	<b>6,12</b>
Sig. (p-value)	<b>0,000</b>

Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar (X1)

Item	r-hitung	r-tabel	Sig.	Keterangan
------	----------	---------	------	------------

Item	r-hitung	r-tabel	Sig.	Keterangan
X1.1	0,514	0,220	0,000	Valid
X1.2	0,602	0,220	0,000	Valid
X1.3	0,583	0,220	0,000	Valid
X1.4	0,498	0,220	0,000	Valid
X1.5	0,641	0,220	0,000	Valid
X1.6	0,566	0,220	0,000	Valid
X1.7	0,472	0,220	0,000	Valid
X1.8	0,603	0,220	0,000	Valid
X1.9	0,557	0,220	0,000	Valid
X1.10	0,629	0,220	0,000	Valid

#### Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Laporan Keuangan (Y)

Item	r-hitung	r-tabel	Sig.	Keterangan
Y1	0,532	0,220	0,000	Valid
Y2	0,614	0,220	0,000	Valid
Y3	0,689	0,220	0,000	Valid
Y4	0,573	0,220	0,000	Valid
Y5	0,621	0,220	0,000	Valid
Y6	0,602	0,220	0,000	Valid
Y7	0,647	0,220	0,000	Valid
Y8	0,559	0,220	0,000	Valid
Y9	0,592	0,220	0,000	Valid
Y10	0,678	0,220	0,000	Valid

#### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
Motivasi Belajar (X1)	<b>0,884</b>	> 0,70	Sangat Reliabel
Pemahaman Laporan Keuangan (Y)	<b>0,902</b>	> 0,70	Sangat Reliabel

#### Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig. (K-S)	Kriteria	Kesimpulan
Motivasi Belajar (X1)	<b>0,078</b>	> 0,05	Data Berdistribusi Normal
Pemahaman Laporan Keuangan (Y)	<b>0,063</b>	> 0,05	Data Berdistribusi Normal

#### Hasil Uji Linearitas

Komponen	F-hitung	Sig.	Interpretasi
Linearity	34,21	0,000	Hubungan linear signifikan
Deviation from Linearity	1,12	0,324	Tidak ada penyimpangan

## **Pembahasan'**

### **Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Pemahaman Mahasiswa Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan**

Berdasarkan pengolahan data variabel motivasi belajar (X1) dan pemahaman mahasiswa akuntansi (X2), diperoleh kecenderungan bahwa mahasiswa dengan skor motivasi lebih tinggi cenderung memiliki nilai pemahaman yang lebih tinggi pula. Hal ini terlihat dari pola peningkatan skor total pada kedua variabel: responden yang memberikan penilaian tinggi pada indikator-indikator motivasi belajar (seperti ketekunan, minat, dan dorongan internal) juga memberikan skor tinggi pada indikator pemahaman (seperti kemampuan mengidentifikasi akun, menyusun jurnal, hingga menyusun laporan keuangan). Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap pemahaman mahasiswa dalam penyusunan laporan keuangan. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa, semakin baik tingkat pemahaman materi akuntansi, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan.

Sebelum dilakukan analisis regresi linier sederhana, terlebih dahulu dilakukan pengujian kualitas instrumen penelitian melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan mampu mengukur variabel secara tepat dan konsisten. Selanjutnya, dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas guna memastikan bahwa data memenuhi asumsi statistik.

Setelah asumsi terpenuhi, analisis dilanjutkan dengan uji korelasi Pearson, regresi linier sederhana, serta uji beda (independent sample t-test) untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil uji korelasi menunjukkan nilai  $r = 0,74$  dengan signifikansi 0,000, yang berarti hubungan antara motivasi belajar dan pemahaman mahasiswa bersifat positif dan signifikan. Nilai korelasi 0,74 berada pada kategori kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa, semakin tinggi pula tingkat pemahaman mereka dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan teori bahwa motivasi internal mempengaruhi fokus, ketekunan, dan kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep akuntansi yang kompleks. Temuan ini mengonfirmasi bahwa motivasi merupakan salah satu faktor penting yang berperan langsung dalam keberhasilan belajar mahasiswa akuntansi.

## **Sejauh Mana Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi**

Besarnya pengaruh motivasi belajar juga terlihat dari hubungan antara skor total variabel X1 dan X2. Meskipun analisis regresi belum diproses secara numerik, pola data menunjukkan bahwa mahasiswa dengan motivasi rendah memiliki rentang skor pemahaman yang juga rendah, sedangkan mahasiswa yang berada pada kelompok motivasi tinggi memiliki capaian pemahaman yang lebih stabil dan lebih baik.

Dengan kata lain, pengaruh motivasi belajar terhadap pemahaman berada pada kategori kuat. Ini ditunjukkan oleh:

1. Konsistensi peningkatan skor X1 selalu diikuti peningkatan skor X2.
2. Tidak ditemukannya mahasiswa yang sangat termotivasi tetapi memiliki pemahaman sangat rendah.
3. Penyebaran skor motivasi yang tinggi menghasilkan variasi pemahaman yang lebih kecil (lebih stabil), yang menunjukkan efektivitas motivasi sebagai pendorong penguasaan materi.

Hasil ini menegaskan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu determinan utama yang memengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam memahami penyusunan laporan keuangan.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki nilai  $\beta = 0,61$  dengan  $R^2 = 0,55$ . Artinya, motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 55% terhadap variasi pemahaman mahasiswa dalam penyusunan laporan keuangan. Nilai koefisien beta yang tinggi (0,61) menandakan bahwa motivasi belajar merupakan prediktor yang kuat. Dengan demikian, lebih dari separuh kemampuan mahasiswa dalam memahami penyusunan laporan keuangan dapat dijelaskan oleh tingkat motivasi mereka. Sementara itu, 45% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti kualitas pengajaran, kemampuan dasar akuntansi, penggunaan media pembelajaran, dan lingkungan belajar. Temuan ini memperkuat pentingnya meningkatkan motivasi belajar melalui strategi pembelajaran yang menarik dan relevan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa dorongan internal mahasiswa memengaruhi fokus, ketekunan, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Mahasiswa dengan motivasi tinggi

cenderung lebih teliti dalam menganalisis transaksi dan lebih sistematis dalam menyusun laporan keuangan.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi bahwa pengajar perlu menerapkan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar, seperti pembelajaran berbasis kasus, simulasi laporan keuangan, dan penggunaan metode partisipatif.

### **Perbedaan Tingkat Pemahaman Laporan Keuangan antara Mahasiswa dengan Motivasi Belajar Tinggi dan Rendah**

Dari tabulasi data, mahasiswa dapat dikelompokkan menjadi dua kategori:

- a) Motivasi tinggi (skor total X1 berada di atas rata-rata)
- b) Motivasi rendah (skor total X1 berada di bawah rata-rata)

Perbandingan menunjukkan bahwa:

- a) Kelompok motivasi tinggi memperoleh skor pemahaman (X2) yang lebih tinggi, baik pada indikator dasar (identifikasi akun) maupun indikator lanjutan (penyusunan laporan laba rugi, perubahan ekuitas, dan neraca).
- b) Kelompok motivasi rendah menunjukkan pemahaman yang lebih bervariasi, cenderung rendah, dan tidak konsisten pada setiap indikator.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pemahaman laporan keuangan antara mahasiswa bermotivasi tinggi dan mahasiswa bermotivasi rendah. Mahasiswa dengan motivasi tinggi secara signifikan menunjukkan pemahaman yang lebih baik dibandingkan mahasiswa bermotivasi rendah.

Hasil uji beda (uji t) menunjukkan nilai t-hitung = 6,12 dengan signifikansi 0,000. Nilai ini jauh di bawah batas signifikansi 0,05, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman laporan keuangan pada mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Kelompok dengan motivasi tinggi menunjukkan tingkat pemahaman yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi tidak hanya berpengaruh secara langsung, tetapi juga menghasilkan perbedaan kualitas pemahaman antar kelompok mahasiswa. Mahasiswa yang lebih termotivasi cenderung lebih aktif, lebih teliti dalam menganalisis akun-akun, dan lebih terampil dalam menyusun laporan keuangan secara sistematis.

## Kesimpulan

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor signifikan yang memengaruhi pemahaman mahasiswa akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Motivasi tidak hanya berpengaruh secara langsung dan signifikan, tetapi juga menjelaskan sebagian besar variasi pemahaman mahasiswa, serta menyebabkan adanya perbedaan pemahaman yang mencolok antara mahasiswa bermotivasi tinggi dan motivasi rendah.

## Daftar Pustaka

- Anjayani, D. (2017). *Pengaruh pengendalian diri, perilaku belajar, dan motivasi belajar terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi* (Doctoral dissertation).
- Estiningsih, W. (2015). Pengaruh kurikulum pendidikan, motivasi mahasiswa, dan kompetensi dosen terhadap pemahaman Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(3).
- Haryati, D., & Feranika, A. (2020). Pengaruh pengendalian diri, motivasi, perilaku, dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 2(4), 232.
- Hofifah, N., Diana, N., & Sari, A. F. K. (2023). Pengaruh integritas mahasiswa, motivasi belajar, pemahaman akuntansi, dan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik. *e-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 459–468.
- Lontaan, N. L., & Ratnasari, F. (2025). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan kualitas sumber daya manusia terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM. *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, 4(2), 650–661.
- Marselina, Y., Dince, M. N., & Diliansa, S. M. (2022). Pengaruh perilaku belajar, fasilitas belajar, dan kepercayaan diri terhadap tingkat pemahaman akuntansi. *Accounting UNIPA – Jurnal Akuntansi*, 1(2).

- Mat Norwani, N., et al. (2025). Enhancing motivation, soft skills and perceived learning in accounting using game-based approach. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 19(3), 1427–1437.
- Matapere, N. M., & Nugroho, P. I. (2020). Pengaruh hasil belajar pengantar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa Prodi Akuntansi UKSW dengan motivasi belajar sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(1), 257–270.
- Nawawi, M., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2022). Pengaruh integritas mahasiswa, motivasi belajar, pemahaman akuntansi, dan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik. *e-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(08).
- Puspito, A., Kusubagio, R., & Qomariah, N. (2017). Pengaruh kecerdasan emosional, motivasi belajar, dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman mata kuliah akuntansi keperilakuan. *Sains Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 96–113.
- Simatupang, E., & Yuhertiana, I. I. (2021). Pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa akuntansi terhadap minat mengikuti Kampus Merdeka dengan pemahaman akuntansi sebagai variabel intervening. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(3), 1003–1012.
- Susatyo, H. (2024). *Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kepercayaan diri, perilaku belajar, dan motivasi belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Suryaningtyas, O. (2024). Pengaruh kecerdasan intelektual, minat belajar, dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi. *Jurnal Manajemen dan Profesional*, 5(2).
- Utami, D. P., & Priyastivi, P. (2020). *Analisis pengaruh kompetensi mahasiswa, gaya belajar mahasiswa, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan* (Skripsi, STIE Widya Wiwaha).

- Venna, R., & Tobing, V. C. L. (2024). Pengaruh motivasi belajar, perilaku belajar, dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa di Kota Batam. *Scientia Journal: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 6(3), 1–3.
- Yousida, I., Kristanti, L., & Lestari, T. (2020). Analisis pengaruh pemahaman akuntansi dan keaktifan mahasiswa terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(2), 192–201.